

PENERAPAN PRAKTIK BAIK DALAM UPAYA MENINGKATKAN MUTU SEKOLAH SMP SWASTA PASAORAN PARBULUAN DAIRI

Bangun Munthe¹, Fernando S. H Rajagukguk², Melga J Capah³, Natalina Simanjuntak⁴,
Enzelina Napitupulu⁵, Kartini Cahaya Septiana S⁶, Sherina Debora Simamora⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas HKBP Nommensen, Medan, Indonesia

e-mail: bangunmunthe@uhn.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat sejauhmana Implementasi Media Pembelajaran terhadap prestasi Belajar siswa di SMP Swasta Pasaoran Parbuluan Dairi. Jumlah sampel sebanyak 85 orang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, sedangkan analisis data yang dilakukan dalam penelitian hipotesis adalah korelasi product moment pearson dengan alat pengumpulan data adalah angket untuk Variabel X (Praktik Baik) dan Variabel Y (Mutu sekolah). Untuk mengetahui sejauhmana Penerapan Praktik Baik Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Sekolah di SMP Swasta Pasaoran Parbuluan Dairi, maka digunakan Uji Statistik Korelasi Product Moment Pearson. Dari hasil pengujian diperoleh pengujian korelasi (r) 0.8678 dengan uji determinasi sebesar 75,3% dan untuk mengetahui signifikan tidaknya koefisien korelasi pada taraf nyata (α) = 0,05 maka diadakan uji "t" dengan kriteria pengujian jika t_{hitung} yang didapat dari perhitungan lebih besar ($>$) dari t_{tabel} pada taraf signifikan $1 - 0,05$ dengan $dk = n - 2$ maka hipotesis diterima dan dalam hal lain ditolak. Dari hasil pengujian diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,70 > 1,68$), maka hipotesis diterima. Dengan demikian dapat dikemukakan Berpengaruh yang berarti antara Penerapan Praktik Baik Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Sekolah di SMP Swasta Pasaoran Parbuluan Dairi.

Kata Kunci: Mutu sekolah, peningkatan, praktik baik

Abstract

The purpose of this study was to see how far the Implementation of Learning Media has on student achievement at Pasaoran Parbuluan Dairi Private Middle School. The number of samples is 85 people. This study uses a qualitative descriptive method, while the data analysis carried out in the hypothesis research is Pearson's product moment correlation with the data collection tool is a questionnaire for Variable X (Good Practice) and Variable Y (quality of school). To find out the extent to which Good Practices are Implemented in Efforts to Improve School Quality at Pasaoran Parbuluan Dairi Private Middle School, the Pearson Product Moment Correlation Statistical Test is used. From the test results obtained a correlation test (r) 0.8678 with a determination test of 75.3% and to find out whether the correlation coefficient is significant at the real level = 0.05 then a "t" test is held with the testing criteria if the t_{count} obtained from the calculation is greater ($>$) from t_{table} at a significant level of $1 - 0.05$ with $dk = n - 2$ then the hypothesis is accepted and in other cases it is rejected. From the test results obtained $t_{count} > t_{table}$ ($1.70 > 1.68$), then the hypothesis is accepted. Thus it can be stated that there is a significant influence between the Application of Good Practices in Efforts to Improve School Quality in Pasaoran Parbuluan Dairi Private Middle School

Keyword: School quality, improvement, good practice

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar manusia untuk dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia agar menghasilkan manusia-manusia yang bermutu terhadap pembangunan bangsa dan negara. Menurut Sardirman (2011), tujuan belajar secara umum antara lain: 1. Mendapatkan pengetahuan; 2. Menanamkan konsep dan keterampilan; 3. Membentuk sikap dan perilaku. Melalui pendidikan itulah diharapkan dapat tercapai peningkatan kualitas kehidupan manusia ke arah yang lebih baik. Pendidikan nasional indonesia adalah pendidikan yang berakar pada pencapaian tujuan pendidikan nasional. Jadi, sistem pendidikan nasional merupakan suatu keseluruhan yang terpadu dari semua kegiatan pendidikan yang berkaitan untuk mengusahakan tercapainya tujuan pendidikan nasional.

Tujuan sistem pendidikan nasional dapat dicapai apabila didukung oleh masyarakat. Usaha pemerintah untuk dapat mewujudkan tujuan pendidikan nasional ialah diselenggarakan pendidikan formal, informal, maupun non formal. Sebagaimana dijelaskan dalam UU No 20 Tahun 2003 Pasal 13 Ayat (1) dalam Hatimah (2016) yang berbunyi “ Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, informal, dan non formal. Pendidikan formal diselenggarakan dalam bentuk sekolah dan Perguruan tinggi. Pendidikan non formal diselenggarakan dalam bentuk bimbingan belajar, Menurut Abidin (2006), bimbingan belajar merupakan salah satu alternatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan, dan untuk membangun generasi penerus bangsa menjadi cerdas, sedangkan pendidikan informal merupakan jalur pendidikan keluarga dan lingkungan.

Peningkatan mutu pendidikan merupakan upaya yang harus dijalankan secara terus menerus dan berkesinambungan untuk memenuhi harapan mutu dan pendidikan yang terkait. Fadli (2017) mengemukakan bahwa pendidikan yang bermutu adalah keinginan dan tuntutan masyarakat semua pendidik. Setiap orang pasti akan memilih untuk belajar di lembaga yang berkualitas. Berdasarkan hal tersebut, sekolah atau lembaga harus mampu memberikan pelayanan yang berkualitas agar tidak tertinggal dan mampu bersaing dengan lembaga lain.

Karakter merupakan sesuatu yang melekat dari tiap individu yang terbentuk dari lingkungan keluarga dimulai sejak lahir. Karakter yang baik dapat dibentuk melalui pendidikan di sekolah. Salah satu karakter yang harus dibentuk yaitu karakter peduli lingkungan. Dengan menerapkan program K3 (Kebersihan, keindahan, kerapian) dalam lingkungan sekolah maka akan menumbuhkan kesadaran siswa di sekolah. Sehubungan dengan bersihnya lingkungan sekolah, maka membuat siswa dan guru merasa nyaman untuk melakukan kegiatan proses belajar mengajar.

Kegiatan PkM ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui penerapan praktik baik dalam upaya meningkatkan mutu sekolah di SMP Swasta Parsaoran Parbuluan, dan menumbuhkan karakter siswa.

Kegiatan PKM ini diharapkan dapat menghasilkan luaran berupa :

1. Praktik baik yakni disiplin waktu, membuang sampah pada tempatnya, menjalankan piket kelas, berpakaian yang rapi, mengadakan jumat bersih.
2. Peningkatan mutu pendidikan yakni melakukan bimbingan belajar di luar jam sekolah, mengadakan literasi membaca 10 menit sebelum memasuki kelas.
3. Karakter siswa, 3S yakni meminta izin keluar kelas, menjaga ketertiban kelas, tidak merusak fasilitas sekolah.

METODE

Desain Pemecahan Masalah

Berdasarkan tujuan kegiatan maka desain pemecahan masalah yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan penerapan praktik baik (karakter dan lingkungan sekolah). Jadi jenis deskriptif kuantitatif merupakan upaya untuk meneliti kasus sekelompok manusia, suatu system pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada jaman sekarang yang bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki sehingga menggambarkan suatu hal yang terjadi di lapangan berdasarkan keadaan yang sebenarnya (Rukajat, 2018).

Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan pada :

Hari / Tanggal	: Senin, 06 February – 25 February 2023
Pukul	: 07.30 – 15.00 WIB
Tempat	: SMP Swasta Parsaoran Parbuluan
Sasaran	: Siswa/i SMP Swasta Parsaoran Parbuluan

Jenis Kegiatan

Bentuk kegiatan dalam pelaksanaan pengabdian ini meliputi :

1. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan oleh 6 mahasiswa PKM Universitas HKBP Nommensen Medan
2. Adapun yang menjadi peserta dalam penerapan dalam praktik baik adalah mahasiswa yang menjadi percontohan bagi siswa di SMP Swasta Parsaoran
3. Adapun yang menjadi peserta bimbingan belajar adalah siswa SMP SW Parsaoran Parbuluan
4. Waktu pelaksanaan bimbingan belajar selama 1 jam 30 menit dimulai dari pukul 13.30-15.00 WIB. Dibuka dengan Doa, lalu pemaparan materi dibagian ini siswa dibantu untuk meningkatkan sumber daya manusia dan mengatasi masalah belajar siswa

Populasi dan sampel

Populasi merupakan jumlah dari keseluruhan satuan-satuan atau individu –individu yang karakteristiknya akan diteliti, satuan – satuan tersebut kemudian disebut unit analisis yang dapat berupa orang-orang, benda-benda, intitusi-intitusi. Menurut Arikunto (2014). Jika populasinya kurang dari 100 orang maka jumlah sampel nya diambil secara keseluruhan

Populasi dan sampel dalam kegiatan ini adalah seluruh siswa SMP Swasta Parsaoran Parbuluan yaitu kelas VII, VIII, dan IX sebanyak 85 orang.

Jenis dan Cara Mengumpulkan Data

Pengujian hipotesis berdasarkan suatu model, perlu diselenggarakan pengumpulan data. Data tersebut berbentuk kuantitatif. Data merupakan keterangan-keterangan suatu hal, dapat berupa suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui, atau yang dianggap atau anggapan. Dengan kata lain, suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode dan lain-lain. Penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat, memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Berdasarkan penjelasan diatas maka yang menjadi teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik omunikasi tidak langsung. Yaitu mengumpulkan adata dengan kuisoner. Kuisoner ini akan disebar dan diisi oleh siswa sebagai responden. Dalam kuisoner yang disebar diajukan berbagai pertanyaan, dan responden diminta untuk menjawab dan memilih salah satu alternatif yang telah disediakan.

Data angket ini menggunakan teori pendekatan dengan skala Gutman , dimana menggunakan jawaban Ya dan Tidak , Berdasarkan teori penilaian varians hoyt (Anova Hoyt) adalah suatu alat untuk menguji tingkat reliabilitas instrumen apabila skor yang dgunakan dalam instrumen apabila skor yang digunakan dalam instrumen tersebut menghasilkan skor dikotonomi (1 dan 0) , misal Benar diberi skor 1 dan salah diberi skor 0.

Teknik Menganalisis Data

Sesuai tujuan penelitian yang akan dicapai, menurut Sugiyono “Diawali penelaahan seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yakni observasi, kuisoner, catatan lapangan, dan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019), Analisis yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi. Sedangkan Sukardi mengemukakan deskripsi data melalui penyusunan dan pengelompokkan data, sehingga memberi gambaran nyata terhadap responden.

Langkah-langkah menganalisis data melalui cara berikut:

1. Observasi di lapangan
2. Memberikan kuisoner kepada siswa
3. Mengumpulkan data siswa



Gambar 1. Pengantaran mahasiswa oleh DPL ke SMP Swasta Parsaoran Parbuluan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di SMP Swasta Parsaoran Parbuluan dengan judul “Penerapan Praktik Baik Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Sekolah” sudah dilaksanakan dengan baik. penerapan praktik baik berfokus pada karakter siswa dan penataan lingkungan sekolah. Mahasiswa menerapkan praktik baik kepada siswa melali pendekatan yaitu dengan mengajar di kelas (bimbingan belajar). Pelaksanaan dilakukan pada tanggal 06 Februari 2022 sampai dengan 25 Februari 2022 yang diikuti oleh seluruh siswa SMP Swasta Parsaoran Parbuluan. Adapun tata cara dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah dengan menyambut siswa di gerbang sekolah untuk menerapkan 3S (senyum, sapa, salam). Dimana setiap siswa maupun guru diwajibkan untuk menerapkan 3S satu sama lain. Baik didalam dan diruangan kelas agar karakter mereka menuju ke arah yang lebih baik. selain penerapan 3s, mahasiswa juga

menerapkan disiplin waktu. Diharapkan para warga sekolah dapat meniru hal tersebut. Dan yang terakhir adalah memberikan perhatian penuh terhadap lingkungan sekolah. Seluruh warga sekolah disarankan agar saling menjaga kebersihan sekolah. Sebagai penerapan praktik baiknya, mahasiswa menerapkan penataan ruangan dan penataan taman sekolah.



Gambar 2. Guru dan Tim PkM menyambut siswa yang datang dengan menerapkan 3S

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah upaya pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi. Alasan mengapa memilih menerapkan praktik baik yang berfokus pada karakter dan lingkungan sekolah dikarenakan karakter sangat penting. Anak yang memiliki karakter yang baik akan menjadi orang dewasa yang mampu bersosial dengan baik dan mampu mencegah masalah, memecahkan masalah dan mengatasi perilaku di luar kontrol. Karakter yang baik akan sendirinya membuat siswa mengikuti segala peraturan yang sudah ada. Dan alasan memilih penataan lingkungan sekolah karena lingkungan yang nyaman akan menciptakan suasana belajar yang nyaman dan meningkatkan rasa semangat berada di lingkungan sekolah. Selain itu, lingkungan yang tertata rapi akan dapat menaikkan nilai akademis siswa secara tidak langsung juga menaikkan citra guru maupun reputasi sekolah. Sehingga dengan penerapan penerapan praktik baik yang berfokus pada karakter dan penataan lingkungan, dapat meningkatkan mutu sekolah.

Penerapan praktik baik pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menjadi percontohan bagi siswa. Setelah terlaksananya program tersebut, siswa termotivasi untuk menerapkan praktik baik tersebut, sehingga karakter siswa lebih meningkat jika dibandingkan sebelum pengabdian. Siswa dengan senang hati menerapkan 3S dikarenakan mahasiswa melakukan pendekatan sehingga siswa tersebut tidak terintimidasi. Munthe et,all memaparkan bahwa sekolah yang ingin mendapatkan mutu pendidikan yang baik harus di imbangi dan di lengkapi dengan sarana dan prasarana yang baik. pembelajaran seharusnya memiliki sarana dan prasarana yang baik agar tercipta proses belajar mengajar yang berkualitas sehingga mutu pendidikan siswa itu dapat meningkat (Munthe, Damanik dan Pasaribu, 2022).



Gambar 3. Penataan Lingkungan (Ruang Kelas) oleh siswa dan tim PkM



Gambar 4. Monitoring oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Bangun Munthe, S.Pd., M.M. terhadap tim PkM di sekolah

SIMPULAN

Kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan salah satu matakuliah wajib yang harus ditempuh mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas HKBP Nommensen Medan untuk mewujudkan tri dharma perguruan tinggi. Kegiatan PkM memperkaya dan memperlengkap ilmu dan pengetahuan yang diperoleh mahasiswa selama di bagku kuliah. Pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di SMP Swasta Parsaoran Parbuluan terlaksana dengan baik

Berdasarkan kegiatan PkM yang sudah dilaksanakan maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Melalui program Pengabdian kepada Masyarakat ini, siswa dapat melihat langsung penerapan praktik baik sehingga meningkatkan kesadaran siswa betapa pentingnya karakter baik dalam kehidupan. Sehingga siswa dapat lebih bermoral, berakhlak, berperilaku terpuji, bertoleran, bertanggungjawab dan berperilaku baik
2. Melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, siswa akan termotivasi belajar di lingkungan sekolah yang rapi dan bersih sehingga merke betah dan bersemangat belajar.
3. Melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, mahasiswa dapat mengaplikasikan kompetensi atau keahlian di bidang kebersihan dan penataan lingkungan. Bukan hanya kompetensi kependidikan saja, melainkan juga kompetensi yang menunjang kependidikan.
4. Dengan mengikuti kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat(PkM) mahasiswa mendapat pengalaman baru secara nyata yang tidak diperoleh dari kegiatan kegiatan perkuliahan di kampus.

SARAN

Di samping pengalaman yang telah diperoleh mahasiswa selama PkM, terdapat beberapa saran, yaitu:

1. Kegiatan dilakukan lebih matang lagi dan bersungguh-sungguh agar program yang telah direncanakan dapat berjalan dengan maksimal.
2. Para mahasiswa sebaiknya dapat menjalankan praktik baik 3S, disiplin waktu sebagai upaya peningkatan karakter. Tidak untuk menuntut orang lain dapat melaksanakan praktik baik, namun harus terlebih dahulu membenahi diri sendiri.
3. Dosen pembimbing lapangan sebaiknya memberikan bimbingan dan keputusan yang tegas kepada mahasiswa yang tidak menerapkan tugas dan tanggungjawabnya .
4. Pemerintah diharapkan memberikan perhatian yang lebih kepada sekolah SMP Swasta Parsaoran Parbuluan

UCAPAN TERIMA KASIH

Para penulis dan juga tim Pengabdian kepada Masyarakat dari Universitas HKBP Nommensen Medan mengucapkan terimakasih kepada Kepala SMP dan guru-guru SMP Pasaoran Parbuluan Dairi atas izin yang diberikan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Dan tidak lupa ucapan terimakasih kepada Dekan FKIP dan Universitas HKBP Nommensen dalam mendukung terlaksananya kegiatan ini dari awal hingga akhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2006). Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Kualitas Dalam Proses Belajar Mengajar. *Jurnal Pemikiran Kependidikan* 11, no. 1, 1–12
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Cet-14. Jakarta: Rineka Cipta
- Fadhli, M. (2017). Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan. *Tadbir*, 1(2), 216–238
- Hatimah, I. (2016). Regulasi Dan Implementasi Pendidikan Informal. *PEDAGOGIA Jurnal Ilmu Pendidikan* 13(1), 2016
- Herman, H., Silalahi, D. E., and Sinaga, Y. K. (2022). Collaborative Teacher and Students Sebagai Realisasi Pembelajaran Inovatif. *Indonesia Berdaya*, 4(1), 267-272, DOI: 10.47679/ib.2023408
- Muhammadiyah, M., Tannuary, A., Romadhianti, R., Fatmawati, E., and Herman, H. (2023). Critical Discourse Analysis in the Education Community to Respond the Hoax Based on Technology and Information. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 15(1), 95-104. DOI : 10.35445/alishlah.v15i1.2158
- Munthe, B., Damanik, S. Y., and Pasaribu, S. (2022). Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Kristen Bagi Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 13 Pematangsiantar. *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6 (2022), 3042–3048
- Purba, E., Munthe, Y., Hutasoit, A., Hutabarat, E., Purba, S., Herman, H., and Sinaga, Y. K. (2023). Pengaruh Ruang Baca terhadap Peningkatan Kemampuan Literasi Siswa di Sekolah Dasar Negeri 034798 Pangguruan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 1397-1402
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, Cet-1. Yogyakarta: CV.Budi Utama
- Sardiman, AM. (2011). *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*, Cet-20. Jakarta: PT. Rajawali Pers
- Sinaga, J. A. B., Butarbutar, I. P., Pangaribuan, F., and Herman, H. (2023). In House Training: Upaya meningkatkan kemampuan guru dalam penulisan karya ilmiah di SMA Swasta Teladan Pematangsiantar. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 199-206. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i2.12175>
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif Kombinasi, R&D Dan Penelitian Tindakan)*, ed. Apri Nuryanto, Cet-3. Bandung: Alfabeta
- Six sites meet for comprehensive anti-gang initiative conference. (2006, November/December). *OJJDP News @ a Glance*. Diunduh dari: